

## ABSTRAK

**NENDEN MUNAWAROH (2017): Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Berbasis Standar Nasional Pendidikan (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah, Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah dan Pesantren Persatuan Islam Rancabogo Tarogong Kabupaten Garut).** Disertasi. Bandung, UIN Sunan Gunung Djati.

Penelitian ini **dilatarbelakangi** oleh adanya mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah, Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut dan Pesantren Persatuan Islam Rancabogo Tarogong Kabupaten Garut belum maksimal. Oleh karena itu, pondok pesantren perlu melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan dengan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.

Secara umum, **tujuan penelitian** ini untuk mengetahui mutu pendidikan pondok pesantren berbasis standar nasional pendidikan di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah, Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut dan Pesantren Persatuan Islam Rancabogo Tarogong Kabupaten Garut.

**Metode penelitian** yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif Naturalistik, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi dan observasi partisipasi di lapangan.

Adapun **hasil dari penelitian** ini adalah, bahwa mutu pendidikan pondok pesantren berbasis standar nasional pendidikan di ketiga pondok pesantren tersebut, terlihat dari mutu kelembagaan berdasarkan kepada sistem kepemimpinan seorang Kyai yang *taffaquh fiddin* dan *taffaquh fiddunya*, sumber daya manusia dengan memaksimalkan produktifitas yang dikelola oleh tenaga-tenaga ahli, kompeten, dan berdedikasi tinggi kepada pesantren, proses pembelajaran dilakukan dengan mengacu kepada pesan-pesan *ilahiyyah* yang bersandar kepada *kitabullah* dan *sunnatullah*, serta mutu manajemen pendidikan pesantren berbasis kepada standar nasional pendidikan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Sementara itu, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan ketiga pondok pesantren adalah melalui sistem akreditasi, dengan memberdayakan Lembaga penjaminan Mutu (LPM) pesantren, sehingga pondok pesantren tersebut memperoleh nilai akreditasi "A". dengan hasil yang dicapai pondok pesantren tersebut memberikan dampak baik terhadap lembaga pesantren, kyai, santri, alumni dan masyarakat.

Sedangkan prospek mutu pendidikan ke tiga pondok pesantren tersebut yaitu bahwa pondok pesantren akan tetap eksis, berkembang dan bahkan unggul, serta dapat memberi harapan sebagai model untuk mempertahankan eksistensinya dan mengembangkannya secara terpadu dengan seluruh aspek dari Manajemen Pendidikan Islam.